

**KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN
KEDISIPLINAN IBADAH SISWA SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Nurfiyani Dwi Pratiwi
NIM. 12410215

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi
NIM : 12410215
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaanannya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Yang menyatakan



Nurfiyani Dwi Pratiwi
NIM. 12410215

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi

NIM : 12410215

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 1 Maret 2016

Yang Menyatakan



Nurfiyani Dwi Pratiwi

NIM. 12410215



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nurfiyani Dwi Pratiwi
Lamp : 3 (tiga) eksemplar naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi

NIM : 12410215

Judul Skripsi : Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Februari 2016
Pembimbing,

Drs. Mujahid M.Ag..

NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/47/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN KEDISIPLINAN
IBADAH SISWA SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi

NIM : 12410215

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 8 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

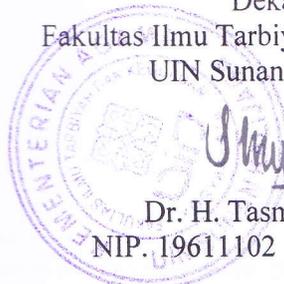
Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 04 APR 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ عَلَىٰ
وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ [٥:٢]

Artinya:

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”¹
(Q.S. Al Maidah: 2)

*No school can work well for children if parents and teachers do not act in
partnership on behalf of the children’s best interest.*²

-Dorothy H. Cohen

Terjemahannya:

“Tidak ada sekolah yang dapat bekerja dengan baik bagi murid jika orang tua dan guru tidak dapat membina kerjasama atas nama minat terbaik anak.”

¹ Kemenag, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Mutiara Qalbu Salim, 2010), hal. 106.

² Anonimus, dalam www.azquotes.com/quote/1142196, di akses pada 25 Februari 2016.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir nanti.

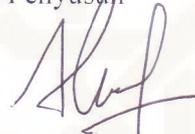
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Suyadi, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak kepala sekolah beserta guru dan karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta.
7. Siswa dan orang tua siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah bekerja sama selama penulis melakukan penelitian.
8. Bapak, Ibu, mbak Dewi, dan kak Rois yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis

9. Muhammad Amin Khasan S. yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI angkatan 2012, khususnya Risma, Nana, Fairus, Galuh, Fuad, Heru, Ihsan, dan Fajar yang memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut, mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Penyusun



Nurfiyani Dwi Pratiwi
NIM. 12410215



ABSTRAK

Nurfiyani Dwi Pratiwi (12410215). *Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015. Latar belakang penelitian ini adalah, sebagai lembaga pendidikan, orang tua dan sekolah mempunyai peran penting dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, kemitraan antara keduanya mutlak diperlukan untuk menyelaraskan pendidikan siswa di rumah dan sekolah. Tujuan pendidikan Islam harus selaras dengan tujuan diciptakan manusia oleh Allah, yang tak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kemitraan tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Sosiologi. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, melakukan penyajian data, dan triangulasi dari hasil observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini memperlihatkan terjadinya kontak sosial yang positif, yaitu kontak sosial yang mengarah pada kemitraan. Kontak sosial terjadi secara langsung dan tidak langsung, kontak sosial langsung terjadi seperti saat pertemuan wali siswa dan kontak sosial tidak langsung terjadi melalui surat-menyurat. Kemudian hasil penelitian menunjukkan: (1) Bentuk-bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta meliputi pertemuan guru dan orang tua, surat-menyurat antara sekolah dan orang tua, kegiatan *home visit*, keterlibatan orang tua dalam acara sekolah, perkumpulan orang tua dan guru dalam bentuk komite sekolah, dan laporan berkala melalui buku monitoring. (2) Adapun faktor pendukung dalam kemitraan tersebut adalah kompetensi sosial guru, minat dan perhatian orang tua dalam pendidikan anak, dan akses sekolah yang terbuka terhadap orang tua. Kemudian faktor penghambatnya meliputi pendidikan dan pekerjaan orang tua serta beban administratif guru yang juga menyita waktu guru di luar jam mengajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ASLI	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA	30
A. Lokasi Sekolah	30
B. Sejarah Berdirinya	31
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru	47
F. Keadaan Sisw	53
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
BAB III KEMITRAAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN KEDISIPLINAN IBADAH SISWA	58
A. Bentuk-Bentuk Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa	58
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa	72
BAB IV PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96

B. Saran	97
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dan pembelajaran bagi anak idealnya dilaksanakan berkelanjutan, terprogram dan berkesinambungan oleh semua pihak yang mempunyai peran besar dalam keberhasilan pendidikan, yaitu orang tua, sekolah, dan masyarakat. Sebagian besar waktu siswa dihabiskan di sekolah untuk memperoleh pendidikan. Sekolah wajib menyediakan pendidikan yang layak bagi siswanya dan mampu mengembangkan potensi setiap siswa. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan bagi siswa.

Pendidikan tidak akan berhasil mencapai tujuannya jika orang tua tidak ikut ambil bagian untuk mensukseskan tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang seutuhnya. Orang tua adalah pendidik utama, kaidah ini ditetapkan secara kodrati: artinya orang tua tidak dapat berbuat lain, mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimana pun juga. Anak-anak berganti guru setiap tahunnya, tapi mereka memiliki satu orang tua sepanjang masa pertumbuhan.

Hubungan orang tua dengan anak juga mengandung signifikansi emosional khusus, yang bisa menyebabkan anak-anak merasa dicintai dan dihargai, atau sebaliknya merasa tidak dicintai dan tidak dihargai. Orang tua berposisi sebagai pengajar moralitas.³ Begitu besar peran sekolah dan orang tua

³ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, penerjemah: Lita S., (Bandung: Nusa Media, 2013), hal. 42.

dalam pendidikan, sudah menjadi sebuah keharusan kemitraan sekolah dan orang tua dibangun dengan baik dan efektif demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut.

Menurut Ahmad Tafsir, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk manusia muslim sempurna yang beribadah kepada Allah Swt.⁴ Dalam mewujudkan tujuan tersebut, utamanya membentuk manusia yang beribadah kepada Allah, memerlukan peran yang besar dari sekolah dan orang tua siswa. Membentuk manusia yang beribadah kepada Allah memerlukan proses dan kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah.

Tidak dapat dipungkiri lagi, tujuan diciptakan manusia di dunia ini adalah hanya untuk beribadah kepada Allah. Seperti dalam firman-Nya dalam QS. Adz Dzariyat: 56, yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Aku tidak menciptakan Jin dan Manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”⁵

Ibadah merupakan bentuk manusia menunaikan tanggung jawabnya kepada Allah karena seperti telah dijelaskan di atas, ibadah merupakan tugas manusia diciptakan. Salah satu contoh bentuk ibadah yang harus ditunaikan manusia adalah shalat, shalat dapat mengantarkan manusia menuju surga-Nya.

Seperti sabda rasul berikut:⁶

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 51.

⁵ Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Mutiara Qalbu Salim, 2010), hal. 523.

⁶ Muhammad Fuad Abdul Baqi, (terj. Arif Rahman Hakim), *Al lu'lu' Wal Marjan: Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim*, (Solo: Insan Kamil, 2015), hal. 12.

حَدِيثُ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ. فَقَالَ الْقَوْمُ مَالَهُ مَالَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: أَرَبُ مَالَهُ. فَقَالَ النَّبِيُّ: تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا, وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ, وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ, وَتَصِلُ الرَّحِمَ, ذَرْهَا كَأَنَّهُ كَانَ عَلَيَّ رَاحِلَتِهِ.

(اخرجہ البخاری فی کتاب الأدب , باب فضل صلة الرحم)

Artinya:

Diriwayatkan dari Abu Ayyub Al Anshari, seorang laki-laki berkata, “Wahai Rasulullah beritahukanlah kepadaku tentang suatu amalan yang dapat memasukkan ku kedalam surga?” Lalu orang-orang bertanya, “Apakah itu? Apakah itu?” Maka Rasulullah Bersabda, “Engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan menyambungkan silaturrahmi, lalu lepaskanlah unta ini (jangan dipegang tali kendalinya). Ia (rawi hadist) berkata-kata seolah-olah nabi sedang berada di atas kendaraannya.”⁷

(Dikeluarkan oleh Bukhari dalam kitab adab bab keutamaan silaturrahim)

Dari hadis di atas disebutkan bahwa shalat, sebagai salah satu *ibadah mahdhah*, dapat mengantar manusia menuju surga. Di samping itu shalat adalah amalan pertama yang akan di-*hisab* oleh Allah di *yaumul hisab* kelak. Sudah menjadi suatu keharusan bagi setiap muslim untuk shalat tepat pada waktunya dan tidak menundanya jika adzan berkumandang.

Kedisiplinan dalam beribadah tersebut juga penulis temukan pada siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Hal tersebut merupakan hal yang istimewa, karena SMA Negeri 5 bukanlah sekolah berbasis Islam. Sekolah tersebut merupakan sekolah umum biasa namun siswa SMA tersebut memiliki kedisiplinan ibadah yang baik. Setiap adzan shalat, mereka berbondong-bondong menuju masjid

⁷ *Ibid.*

untuk shalat berjamaah di Masjid tanpa ada paksaan dan tanpa menunggu instruksi dari guru mereka. Seperti sudah menjadi budaya di sekolah tersebut.⁸

SMA Negeri 5 Yogyakarta menjadi SMA pertama di Kota Yogyakarta yang menjadi model percontohan sekolah berbasis afeksi yang tidak hanya mengedepankan aspek kognitif siswa tetapi juga aspek afektifnya. SMA Negeri 5 Yogyakarta juga mendapat penghargaan sebagai Sekolah Pengembang PAI oleh menteri Agama RI.⁹

Oleh karena itu, jika dilihat dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta?

⁸ Hasil observasi dan wawancara kepada guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I. pada 20-25 Agustus 2015.

⁹ Hasil wawancara dengan guru PAI SMAN 5 Yogyakarta Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I pada 13 Agustus 2015.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya pengetahuan tentang konsep kemitraan sekolah-orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis dan pembaca khususnya sekolah dalam menjalin kemitraan yang baik dengan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti laksanakan. Namun ada beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

1. Skripsi Siti Sofiyah (2009), mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *“Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTSN Piyungan Yogyakarta”*. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa, upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VII, dan faktor pendukung yang berasal dari pihak guru adalah kemampuan dari sebagian guru yang telah mencakup dalam kompetensi personal serta faktor pendukung dari pihak orang tua adalah sikap keterbukaan dan peran serta dari sebagian orang tua dalam mengikuti pertemuan di sekolah.¹⁰
2. Skripsi Sumini (2007), mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul *“Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Klaten”*. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai bentuk-bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam pembentukan sikap dalam pembentukan sikap dan perilaku keagamaan anak di TKIT Mutiara Hati, upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam membentuk sikap dan perilaku keagamaan anak, serta faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru, orang tua, dan siswa.¹¹

¹⁰ Siti Sofiyah, “Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTSN Piyungan Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 92-93.

¹¹ Sumini, “Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku dan Sikap di Taman Kanak-Kanak Islam terpadu Mutiara Hati Klaten”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal. 95

3. Skripsi Dyesi Kumalasari (2014), mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul “*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Anak di SMPN 4 Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam penanaman akhlak anak di SMPN 4 Yogyakarta dan faktor pendukung dan penghambat kerjasama tersebut. Bentuk kerjasama yang dilakukan keduanya adalah seperti mengadakan pertemuan dengan orang tua pada hari penerimaan murid baru, mengadakan surat menyurat, mengadakan pesta perayaan sekolah, *home visit*, dan menyediakan buku pengembangan diri.¹²

Dari ketiga penelitian di atas, letak persamaan no. 1-3 dengan penelitian ini objek penelitiannya adalah kegiatan kemitraan guru dan orang tua. Perbedaannya, fokus penelitian yang dilakukan adalah penanaman kedisiplinan ibadah siswa. Dari kajian terhadap beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada. Dan dapat disimpulkan bahwa sejauh ini yang penulis ketahui belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Landasan Teori

1. Kemitraan Guru dan Orang Tua

Kemitraan sekolah dan orang tua merupakan bagian dari tripusat pendidikan. Istilah tripusat pendidikan berasal dari istilah yang dipakai Ki

¹² Dyesi Kumalasari, “*Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Anak di SMPN 4 Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014, hal 95.

Hajar Dewantara. Tripusat pendidikan adalah setiap pribadi manusia yang akan selalu berada dan mengalami perkembangan dalam tiga lingkungan pendidikan. Tiga lingkungan ini disebut juga tripusat pendidikan.¹³ Tripusat pendidikan adalah tiga pusat yang bertanggung jawab atas terselenggarakannya pendidikan yaitu dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹⁴

Pada awalnya, dalam tata pendidikan masyarakat tradisional, hanya ada dua lembaga pendidikan yaitu lembaga pendidikan keluarga dan lembaga pendidikan masyarakat. Keberadaan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama bagi perkembangan anak, merupakan hal mendasar dan dialami oleh setiap manusia.¹⁵ Setiap keluarga pasti melaksanakan interaksi dengan keluarga yang lain, sehingga terbentuk suatu masyarakat, yakni lingkungan sosial yang ada di sekitar keluarga itu.¹⁶

Lama-kelamaan orang tua harus memenuhi tuntutan hidup untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan karena keterbatasan pengetahuan orang tua, sehingga pendidikan anak harus diserahkan kepada orang lain, dalam hal ini adalah guru atau sekolah.¹⁷ Dengan demikian, ada tiga lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas pendidikan. Namun,

¹³ Amir Dien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hal. 108.

¹⁴ Ki Hajar Dewantara, *Karya Ki Hajar dewantara Bagian I Pendidikan*, (Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977), hal. 386.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 381-382.

¹⁶ Moh. Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 115.

¹⁷ Ki Hajar Dewantara, *Karya Ki Hajar dewantara...*, hal. 378.

dalam penelitian ini dibahas dua lembaga pendidikan saja, yaitu keluarga dan sekolah.

Kedua lembaga tersebut, yaitu sekolah dan orang tua, terjadi hubungan yang saling mempengaruhi atau hubungan timbal balik, yang dalam sosiologi disebut dengan interaksi sosial.¹⁸ Untuk mewujudkan kemitraan yang baik antara sekolah dan orang tua harus terjadi kontak sosial dan komunikasi, karena keduanya adalah syarat terjadinya interaksi sosial.

Kontak sosial yang terjadi antara guru dan orang tua haruslah kontak sosial yang bersifat positif, yang mengarah pada suatu bentuk kerjasama (kemitraan). Menurut para sosiolog kemitraan merupakan proses utama dalam sosiologi. Bentuk dan pola kemitraan dapat dijumpai dalam semua kelompok sosial. Kemitraan sebagai salah satu bentuk interaksi sosial, merupakan gejala universal yang ada pada masyarakat dimana pun juga.¹⁹

Kemitraan timbul karena orientasi orang terhadap kelompoknya, atau dengan kata lain kepentingan bersama adalah faktor pendorong munculnya kerjasama.²⁰ Kemitraan antara sekolah dan orang tua timbul karena tujuan mereka dalam mendidik siswanya.²¹ Dan inilah yang memang seharusnya ada dalam pendidikan, karena sekolah dan orang tua tidak dapat berjalan sendiri-sendiri.

¹⁸ Syahril Sarbaini dan Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 25-26.

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 58-62.

²⁰ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 78.

²¹ Syahril Sarbaini dan Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi...*, hal. 26.

Kemitraan berasal dari kata mitra yang berarti teman, sahabat, kawan kerja, pasangan kerja, atau rekan. Kemitraan berarti perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.²² Kemitraan sekolah dan orang tua berarti jalinan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam mendidik anak. Orang tua menjadikan sekolah sebagai sahabat atau mitra mereka agar dapat tercapai tujuan pendidikan, yaitu mendidik manusia seutuhnya.

Jika sekolah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak didiknya, maka sekolah harus menjalin kemitraan yang baik antara sekolah dan orang tua siswa. Dengan adanya kemitraan itu, orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anaknya, sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua tentang kehidupan anak dan sifat-sifat anak. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan anaknya di sekolah.²³

a. Program Kemitraan Sekolah dan Orang Tua

Berikut ini adalah sejumlah strategi yang dapat digunakan untuk membangun komunikasi, langkah yang penting dalam meningkatkan hubungan kemitraan orang tua dan guru, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pertemuan orang tua dan guru
- 2) Kunjungan ke sekolah oleh orang tua

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 588.

²³ Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2000), hal. 126-127.

- 3) Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah
- 4) Kunjungan ke rumah (*Home visit*)
- 5) Buku pegangan orang tua (*Hand Book*)
- 6) Mendirikan perkumpulan orang tua-guru (*Parents-Teacher Organization*)
- 7) Surat-menyurat antara orang tua dan guru
- 8) Laporan berkala²⁴

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemitraan Sekolah dan Orang Tua

Kemitraan sekolah dan orang tua dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

- 1) Komunikasi yang baik. Tak dapat dipungkiri, komunikasi adalah hal utama dalam membangun sebuah interaksi.
- 2) Sekolah yang terbuka terhadap orang tua. Sekolah yang baik adalah sekolah yang membuka komunikasi terhadap orang tua.
- 3) Minat atau perhatian orang tua terhadap pendidikan anak.
- 4) Pendidikan dan pekerjaan orang tua.²⁵
- 5) Kompetensi sosial guru

Kompetensi Sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta siswa, dan masyarakat sekitar. Ada 4 indikator yang

²⁴ Eugenia H. Berger, *Beyond The Classroom: Parents as Partners in Education*, (London: C.V. Mosby Company, 1983), hal. 47-55.

²⁵ *Ibid.*, hal. 42-55.

menunjukkan keberhasilan guru dalam bidang sosial, yaitu: bersikap inklusif dan tidak diskriminatif, berkomunikasi secara efektif dan santun, beradaptasi di tempat bertugas, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.²⁶

Kompetensi sosial sebagai terkait kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi sosial terdiri dari sub-kompetensi berikut.

- a) Memahami dan menghargai perbedaan.
- b) Melaksanakan kerjasama secara harmonis.
- c) Membangun kerja tim yang kompak, cerdas, dan dinamis.
- d) Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan.
- e) Memiliki kemampuan mendudukkan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat sekitarnya.
- f) Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.²⁷

2. Peran Orang Tua terhadap Pendidikan Anak

Keluarga adalah adalah kelompok sosial terkecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan sosial diantara keluarga relatif tetap yang didasarkan pada ikatan darah, perkawinan, atau adopsi. Hubungan antar keluarga dijiwai oleh susunan afeksi dan rasa tanggung jawab. Fungsi keluarga adalah adalah memulihkan, merawat, dan

²⁶ Wahab, dkk., *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, (Semarang: CV. Robar Bersama, 2011), hal. 15.

²⁷ *Ibid.*, hal. 26.

melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.²⁸

Di dalam keluarga, anak mempelajari banyak hal, bukan hanya pendidikan individual saja, namun juga pendidikan sosial. Keluarga mengajarkan banyak nilai, tergantung bagaimana orang tua mengasuh anaknya. Nilai-nilai itu seperti rasa cinta kasih, gotong royong, perhatian, giat, hidup damai, rasa simpati, dsb. Dimana nilai-nilai ini bukan dipelajari secara teoritik namun mereka alami dan rasakan secara langsung. Inilah metode yang paling tepat dalam pendidikan, bukan hanya dipelajari namun dialami. Bahkan, dalam sebuah keluarga anak tidak hanya dididik orang tua, didalamnya anak akan saling mendidik akibat dari timbulnya interaksi yang intensif antar anak.²⁹

Dari uraian di atas jelaslah, bahwa keluarga mempunyai fungsi afeksi dan fungsi dalam menjalankan pendidikan, termasuk pendidikan kedisiplinan. Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh afeksi. Afeksi muncul sebagai akibat hubungan cinta kasih dalam keluarga. Dari hubungan cinta kasih itulah lahir hubungan persaudaraan, persahabatan, dan persamaan pandangan tentang nilai-nilai kehidupan.

Cara-cara yang dapat ditempuh oleh orang tua dalam pendidikan anak adalah:

²⁸ Moh. Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, ... hal. 116.

²⁹ Ki Hajar Dewantara, *Karya Ki Hajar dewantara*, ... hal. 384-390.

- 1) Memberi contoh yang baik pada anak dengan berpegang teguh pada akhlak mulia
- 2) Menyediakan kesempatan bagi anak-anak agar dapat mempraktekkan pendidikan yang diterima dari orang tuanya.
- 3) Memberikan tanggung jawab kepada anak sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Menjaga mereka dari lingkungan yang amoral.³⁰

3. Peran Sekolah terhadap Pendidikan Anak

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertugas mendidik aspek intelektual, aspek sosial, sekaligus aspek spiritual anak. Pendidikan di sekolah bertugas mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal dan bertugas mendidik anak agar mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Sekolah memiliki beberapa fungsi pendidikan, yaitu: fungsi transmisi dan transformasi kebudayaan, fungsi peranan manusia sosial, fungsi membentuk kepribadian, fungsi mempersiapkan pekerjaan, dan fungsi integrasi sosial.³¹

Sekolah tidak hanya mengajarkan tentang pengetahuan saja. Sekolah juga memperhatikan perkembangan anak melalui latihan kebiasaan dan tata tertib pendidikan agama dan budi pekerti. Sehingga dapat membentuk kedisiplinan siswa. Sekolah berperan mengembangkan

³⁰ Moh. Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, ... hal. 144.

³¹ *Ibid.*, hal. 150-154.

kepribadian anak secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam pendidikan modern, pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekolah saja, melainkan orang tua juga.

4. Penanaman Kedisiplinan Ibadah

Penanaman adalah proses, cara, perbuatan, menanam, menanam, atau menanamkan.³² Disiplin memiliki berarti tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.³³ Penanaman kedisiplinan ibadah berarti suatu proses menanamkan perilaku tertib dan patuh dalam beribadah sesuai ketentuan syariat Islam.

Ibadah atau *Al Ibadah* mempunyai arti taat atau kepatuhan, penghambaan atau pengabdian. Ibadah pada dasarnya ibadah berarti merendahkan diri (*adz dzull*). Akan tetapi ibadah yang diperintahkan dalam agama itu bukan sekedar ketaatan atau perendahan diri terhadap Allah. Ibadah mengandung pengertian *adz dzul* dan *al hub*, dalam tingkatannya yang paling sempurna. Jadi, seseorang beribadah harus dilandaskan kepada ketaatan atau perendahan diri sekaligus dengan cinta. Taat tanpa cinta ataupun sebaliknya, tidak akan memunculkan pengertian ibadah.³⁴

Sedangkan secara istilah ibadah adalah penyembahan seorang hamba terhadap *Rabb-Nya* yang dilakukan dengan merendahkan diri serendah rendahnya, dengan hati yang ikhlas menurut cara-cara yang

³² Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 1134.

³³ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014), hal. 35.

³⁴ Lahmudin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hal. 3

ditentukan oleh agama.³⁵ Ibadah berarti puncak kepatuhan seorang hamba terhadap *Rabb*-nya. Penghambaan dengan puncak kepatuhan dalam ibadah hanya dilakukan kepada *Rabb* Sang Penguasa alam dengan tidak ada pengecualian apapun. Ibadah yang disyariatkan oleh Islam harus memenuhi dua unsur berikut:

- a) Mengerjakan setiap perkara yang disyariatkan Allah dan mengikuti apa yang diserukan oleh rasul-Nya, meliputi segala perintah dan larangan, yang dihalalkan dan yang diharamkan. Inilah unsur perkara yang mendekati unsur taat dan tunduk kepada Allah.
- b) Menetapkan hati untuk mencintai Allah ta'ala dan tiada suatu zat pun yang patut dicintai melainkan Allah saja.³⁶

Dalam pengertian yang luas ibadah meliputi segala yang dicintai Allah dan di ridhai-Nya, perkataan dan perbuatan lahir dan batin. Termasuk didalamnya shalat, puasa, zakat, haji, berkata benar, bakti kepada orang tua, silaturahmi, menepati janji, dll. Jadi meliputi yang fardhu, muamalah, bahkan akhlakul karimah.³⁷ Jadi, Ibadah dalam Islam meliputi seluruh aspek kehidupan.

Ibadah merupakan kewajiban bagi manusia. Namun, bukan berarti wajib ini merupakan paksaan. Kewajiban ibadah memiliki kedudukan yang unik. Allah mewajibkan manusia untuk beribadah kepada-Nya, namun bukan

³⁵ Slamet Abidin dan Moh. Suyono, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 1.

³⁶ Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*, (Surabaya: Central Media, 1991), hal. 29-

³⁷ ³⁷ Lahmudin Nasution, *Fiqh Ibadah*,... hal. 4.

berarti Allah membutuhkan Ibadah manusia. Ibadah yang dilakukan manusia merupakan kebaikan untuk manusia sendiri.

Ibadah terbagi menjadi dua, yaitu

1. Ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang tercermin dalam rukun Islam lima, yakni syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji ke *baitullah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang ditentukan caranya maupun prakteknya.
2. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah segala ibadah yang tidak termasuk atau diluar ibadah *mahdhah*. Sesuatu dapat dikatakan ibadah *ghairu mahdhah* ketika ibadah itu hanya ditujukan untuk mencapai keridhoan Allah.³⁸

Menurut Hasbi Ash Shiddiqieqy, ibadah ditinjau dari bentuknya dibagi menjadi 5 bentuk, yaitu:

1. Ibadah Perkataan

Ibadah ini seperti bertasbih, tahmid, tahlil, takbir, berdoa, bersyahadat, membaca Al-Qur'an, membaca basmalah, dll.

2. Ibadah Perbuatan

Yang termasuk dalam ibadah jenis ini, seperti menolong orang lain, berjihad di jalan Allah, merawat jenazah, shalat, dll.

3. Ibadah Menahan Diri dari Suatu Perbuatan

³⁸ Muhammad Muhyidin, *Membuka Energi Ibadah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hal. 88-87.

Ibadah macam ini, seperti puasa. Puasa menahan diri dari makan, minum, dan dari segala hal yang membatalkan puasa.

4. Ibadah Melengkapi Perbuatan dan Menahan Diri dari Suatu Perbuatan

Seperti *i'tikaf*, haji, *thawaf*, *ta'rif*, menutup aurat, dan jenis perbuatan lain yang melengkapi suatu perbuatan dan menahan diri dari suatu perbuatan.

5. Ibadah yang Menggugurkan Hak

Ibadah yang termasuk dalam jenis ini, seperti membebaskan orang yang berhutang, memaafkan kesalahan orang lain, memaafkan qishash, dll.³⁹

Dalam skripsi ini, penelitian kedisiplinan ibadah hanya difokuskan pada dua jenis pertama, yaitu ibadah perkataan dan perbuatan. Hal ini dikarenakan penelitian ini bukan hanya fokus pada ibadah namun lebih kepada kedisiplinan ibadah.

Tujuan pokok dalam beribadah adalah *tawajjuh* (menghadap) kepada Yang Maha Esa, Tuhan yang disembah, dan meng-Esakan-Nya dengan niat ibadah dalam setiap keadaan, hal itu diikuti tujuan penyembahan guna memperoleh kedudukan di akhirat. Ibadah bertujuan untuk perbaikan jiwa dan mencari anugerah.⁴⁰ Pada intinya, ibadah bertujuan untuk meluruskan tujuan awal manusia diciptakan serta selalu mengingat Allah sebagai Yang Maha Agung.

³⁹ Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hal. 18-19.

⁴⁰ Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*,... hal. 91.

F. Metode Penelitian

Metode (Yunani= *methodos*) artinya cara atau jalan. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu pengetahuan yang bersangkutan.⁴¹ Metode penelitian ialah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴²

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, diluar laboratorium dan kepustakaan⁴³. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berbentuk kata-kata tertulis dari buku yang diamati dan dilakukan pada kondisi alamiah. Metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial.⁴⁴ Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami interaksi sosial antara sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian terdapat dua lembaga sosial yang dibahas, yaitu keluarga (dalam arti orang tua) dan sekolah, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis. Anthony Giddens, dkk. Mendefinisikan sosiologi sebagai “*sociology is the scientific study of human*

⁴¹ Kuncoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 7.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 1.

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 32.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hal. 35.

*social life, groups, and societies. It is a dazzling and compelling enterprise because its subject matter is our own behavior as social being.*⁴⁵

Pendekatan sosiologis digunakan terkait dengan fokus penelitian yang hendak mengetahui pola dan bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek yaitu pemberi informasi. Dalam pengambilan subyek atau pengambilan sampel penelitian menggunakan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.⁴⁶

a. Subyek

Subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Guru SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Teknik yang digunakan dalam penentuan sampe sesuai teknis di atas, yaitu teknik *purposive sampling*. Pertimbangan yang digunakan dalam pengambilan sampel subyek dari guru adalah guru di bawah ini di anggap mengetahui bagaimana kegiatan kemitraan dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa sesuai tugas yang dimiliki oleh masing-masing guru sesuai dengan jabatan dan mata pelajaran yang diampu.

⁴⁵ Anthony Giddens, dkk., *Introduction to Sociology*, (New York: W.W. Corton and Company, 2007 hal. 3).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ...hal.300.

- a) Sri Suyatmi (Wakil kepala sekolah bidang kurikulum)
 - b) Warsito (Wakil kepala sekolah bidang humas)
 - c) Siti Muchalimatun (Guru BK SMA Negeri 5 Yogyakarta)
 - d) Supardi (Guru BK SMA Negeri 5 Yogyakarta)
 - e) Arif Rahman Hakim (Guru PAI SMA Negeri 5 Yogyakarta dan wali kelas XI IPA 6)
 - f) Joko Widodo (Wali kelas XF)
- 2) Orang tua atau wali murid siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Pengambilan sampel subyek orang tua atau wali murid dalam penelitian ini adalah berdasarkan latar belakang pekerjaan orang tua atau wali murid

- a) Tutik Wijayanti (orang tua Nadya Millenia Putri kelas XD)
 - b) Retnati Fauda (orang tua M. Rafif kelas XI IPA 6)
 - c) Sri Ekwandari (orang tua Zikrina Ratri kelas XD)
 - d) Emi Suryani (orang tua Sekar Dewi Geminastiti kelas XA)
 - e) Suginah (orang tua Muhammad Galang R.A.T kelas XC)
- 3) Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta

Pengambilan sampel siswa dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan latar belakang pekerjaan orang tua yang variatif.

- a) Alfian Yusuf (siswa kelas XII IPA 4), siswa tinggal di kos di daerah kota gede. Orang tuanya tinggal di Giripurwo Purwosari Gunung Kidul. Ayahnya bernama Suvibri P. bekerja sebagai

karyawan swasta dan ibunya bernama Dwi Suwarni bekerja sebagai Guru PNS

- b) Sarni Febi Sagas (siswa kelas XII IPS 2), siswa ini berasal dari Papua. Orang tuanya bekerja sebagai pengawas sekolah. Sedangkan di Yogyakarta siswa tersebut tinggal di sebuah kos milik Ibu Tatik yang memiliki profesi sebagai pensiunan guru.
- c) M. Rafif (siswa kelas XI IPA 6), siswa tinggal di rumah orang tua yang beralamat di Jl. Imogiri KM 4,5. Ibu siswa bernama Retnati Fauda dan ayahnya bekerja sebagai wiraswasta, namun lebih sering di rumah karena tempat bekerjanya berada didepan rumah.
- d) Sekar Dewi Geminastiti (siswa kelas XA), siswi tinggal di Paseban, Imogiri, Bantul. Ibu siswa bernama Emi Suryani sebagai ibu rumah tangga, ayah siswa bernama Eko Surahman berprofesi sebagai polisi.
- e) Zhafira Majdina (siswa kelas XB), siswi tinggal di Kakingan UH 5 No 711 Pandeyan Yogyakarta. Ayah siswa bernama Abdul Rasyid bekerja sebagai Hakim sedangkan ibu siswa bernama Istiqomah bekerja sebagai wiraswasta.
- f) Tyas Indah Pakarti (siswa kelas XB), siswi tersebut tinggal bersama orang tua di Jalan Ngasem No. 8 Yogyakarta. Ayah siswa bernama Priyono dan Ibu siswa bernama Siti Rohimah, keduanya bekerja sebagai wiraswasta.

- g) Muhammad Galang Ramadhan A.T. (siswa kelas XC), siswa tersebut tinggal bersama orang tua di Jl. Tohpati 47 Rt 5 Rw 2 Golo. Ayah siswa bernama Muhammad Gozali bekerja sebagai wiraswasta dan ibu siswa bernama Suginah berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.
- h) Fardhan Hakim I. (siswa kelas XG), siswa tinggal bersama orang tua di Perum Pesona Alam No. 9 Baturetno Banguntapan Bantul. Ayah siswa bernama Usman Fanani sedangkan Ibu siswa bernama Anna Andriani keduanya berprofesi sebagai dokter.
- i) M. Taufik Ardiansyah (siswa kelas XG), siswa tinggal bersama kedua orang tua di Mantrijeron MG111/872 Yogyakarta. Ibu siswa bekerja sebagai penjahit, sedangkan bapak siswa bekerja sebagai supir. Keduanya hanya lulusan SD. Ibunya bernama Dewi Sulastri dan Bapaknya bernama Sunardi.
- j) Ulfah Windria Khoirunnisa' (siswa kelas XG), siswa tinggal bersama orang tua di Jl. Godean KM. 8 Ds. Semarang 05/09 no. 34. Bapak siswa bernama Wijanarko Supriyadi lulusan S1 bekerja sebagai wiraswasta berperan sebagai orang tua tunggal karena ibu siswa sudah meninggal.
- b. Obyek dalam penelitian ini adalah kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau biasa disebut dengan pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang tengah berlangsung.⁴⁷ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan tadarus pagi, shalat dhuha siswa kelas X, shalat dhuhur jamaah, dan penggunaan jilbab oleh siswi di sekolah dan di rumah. Observasi dalam kegiatan tersebut dalam rangka melihat bagaimana kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Selain itu, penulis juga melakukan observasi partisipatif dalam kegiatan pengajian kelas, yaitu salah satu kegiatan *home visit* sekolah ke rumah siswa. Kegiatan observasi yang lain adalah pertemuan orang tua dengan guru di sekolah sebagai salah satu bentuk kemitraan sekolah dan orang tua.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁸ Interview dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara terstruktur dan berlandaskan pada tujuan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* hal.310.

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.

penyelidikan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran wawancara adalah ketiga subyek penelitian di atas, yaitu guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, orang tua siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, dan siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan atau subyek penelitian tentang kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁴⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, serta untuk memperoleh gambaran kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Dokumentasi yang didapat untuk menunjang penulisan skripsi ini adalah, data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2009), hal. 210.

Negeri 5 Yogyakarta, bagan struktur kepengurusan SMA Negeri 5 Yogyakarta, data guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, data sarana prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta, buku monitoring hafalan Al-Quran siswa, dokumentasi lembar monitoring baca Al-Quran, dokumentasi kegiatan Baksos, dan dokumentasi kegiatan pengajian kelas.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui beberapa metode, selanjutnya penulis menyeleksi dan menyusun data tersebut, kemudian agar data mempunyai arti, kemudian data tersebut diolah atau dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis. Deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena atau data yang didapatkan. Metode berfikir dalam analisis data penelitian bersifat induktif dengan menghimpun dan menggabungkan kata-kata khusus menjadi kesatuan informasi. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.⁵⁰

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal.338.

b. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

c. Verifikasi

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵²

Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi dilakukan dengan mencari data dari banyak sumber informan. Triangulasi sumber dan metode adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumentasi tertulis, catatan pribadi, foto, dan lain-lain. Sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi dan teruji kebenarannya.⁵³

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari

⁵¹ *Ibid*, hal. 341.

⁵² *Ibid*, hal. 345.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 331.

halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia yang mempunyai pengaruh terhadap penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Bab II ini menjadi setting penelitian.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pemaparan data beserta analisis tentang kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta. Pada uraian ini difokuskan pada pembahasan mengenai bentuk-bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun bagian terakhir dari bab inti adalah bab IV. Bagian ini disebut bagian penutup yang berisi simpulan dari bab-bab sebelumnya, yang juga mencantumkan temuan penelitian, serta saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui serangkaian aktifitas penelitian tentang *Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta*, maka dapat diperoleh kesimpulan yang merupakan rumusan masalah dari jawaban penelitian. Dalam penelitian ini memperlihatkan terjadinya kontak sosial yang positif, yaitu kontak sosial yang mengarah pada kemitraan. Kontak sosial terjadi secara langsung dan tidak langsung, kontak sosial langsung terjadi seperti saat pertemuan wali siswa dan kontak sosial tidak langsung terjadi melalui surat-menyurat. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta di antaranya adalah: a) pertemuan guru dan orang tua siswa baru dan pertemuan guru dan orang tua tiap akhir semester, b) surat-menyurat antara sekolah dan orang tua, c) keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, d) perkumpulan orang tua dan guru dalam bentuk komite sekolah, e) kunjungan ke rumah siswa (*home visit*), dan f) laporan berkala dalam bentuk lembar monitoring baca Al-Quran dan buku monitoring hafalan juz 30.
2. Faktor pendukung kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan siswa adalah kompetensi sosial guru, minat atau perhatian

orang tua dalam pendidikan anak dan akses sekolah yang terbuka kepada orang tua. Meskipun terdapat beberapa faktor penghambat, namun penanaman kedisiplinan ibadah siswa dan kegiatan kemitraan sekolah dan orang tua tetap berjalan dengan baik karena sekolah mempunyai solusi-solusi dari masalah tersebut. Dengan kemitraan yang baik, orang tua dan sekolah dapat melakukan penanaman kedisiplinan ibadah siswa secara efektif.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan tentang kemitraan sekolah dan orang tua dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta, maka ada beberapa saran dari penulis yang ditujukan kepada pihak-pihak berikut:

1. Kepada lembaga SMA Negeri 5 Yogyakarta, agar meningkatkan kemitraan sekolah dan orang tua dengan mendirikan perkumpulan guru dan orang tua bukan hanya berupa komite sekolah saja. Karena komite itu hanya perwakilan dari orang tua siswa, bukan keseluruhan.
2. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 5 Yogyakarta, sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah berwenang untuk menetapkan suatu kegiatan yang bermanfaat bagi pendidikan siswa. Hendaknya, kepala sekolah mengadakan lebih banyak lagi kegiatan yang melibatkan orang tua, seperti seminar pola asuh atau *parenting*. Hal ini di pandang penting karena beberapa orang tua siswa masih membutuhkan pemahaman mengenai cara mendidik anak. Kemudian, seharusnya sekolah memberikan buku panduan mengenai penanaman kedisiplinan ibadah siswa di rumah agar orang tua mengetahui

tindakan apa yang dapat dilakukan dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa yang juga mendukung kegiatan tersebut di sekolah.

3. Kepada guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, agar guru mengunjungi semua siswa, bukan hanya kepada siswa yang membutuhkan bantuan. Karena kunjungan guru ke rumah siswa ternyata membawa respon baik dan sangat disenangi orang tua sebagai bentuk perhatian sekolah terhadap anaknya. Kunjungan guru ke rumah siswa mampu meningkatkan kemitraan antara keduanya secara efektif.
4. Kepada orang tua siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta, untuk meningkatkan kemitraan dengan guru di sekolah. Orang tua hendaknya meluangkan sedikit waktunya untuk sesekali berbincang dengan guru di sekolah agar terjadi kedekatan antara guru dan orang tua. Kemudian, orang tua diharapkan lebih terbuka dengan guru tentang permasalahan anaknya di rumah.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Segala ikhtiar dan doa telah penulis sempurnakan. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Kepada semua pihak

yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materiil di ucapkan terimakasih, semoga menjadi amal sholeh dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Slamet dan Moh. Suyono, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul, , *Al lu'lu' wa marjan: Kumpulan Hadist Shahih Bukhari Muslim*, penerjemah: Arif Rahman Hakim, Solo: Insan Kamil, 2015.
- Berger, Eugenia H., *Beyond The Classroom: Parents as Partners in Education*, London: C.V. Mosby Company, 1983.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT Mutiara Qalbu Salim, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Dewantara, Ki Hajar, *Karya Ki Hajar dewantara Bagian I Pendidikan*, (Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Giddens, Anthony, dkk., *Introduction to Sociology*, New York: W.W. Corton and Company, 2007.
- Indrakusuma, Amir Dien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973
- Kahiruddin, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Libert Yogyakarta, 2002.
- Kuncoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Kumalasari, Dyesi, "Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Penanaman Akhlak Anak di SMPN 4 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar dan Baik*, penerjemah: Lita S., Bandung: Nusa Media, 2013.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Muhyidin, Muhammad, *Membuka Energi Ibadah*, Yogyakarta: Diva Press, 2007.

- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2014.
- Nasution, Lahmudin, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Padil, Moh. dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Purwanto, Ngalm, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 2000.
- Qardhawi, Yusuf, *Konsep Ibadah dalam Islam*, Surabaya: Central Media, 1991.
- Sarbaini, Syahrial dan Rusdiyanta, *Dasar-Dasar Sosiologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Shiddieqy, Hasbi Ash, *Kuliah Ibadah: Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- , *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 2000.
- Sofiyah, Siti, “Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII MTSN Piyungan Yigyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2009.
- Sumini, “Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku dan Sikap di Taman Kanak-Kanak Islam terpadu Mutiara Hati Klaten”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Wahab, dkk., *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*, Semarang: CV. Robar Bersama, 2011.

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Judul Penelitian

Kemitraan Guru PAI dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Akhlak Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

B. Informan

Guru PAI, Orang Tua, dan Siswa.

C. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan ke Kepala Sekolah
 - a. Program apa saja yang dijalankan oleh sekolah dalam rangka menjalin kerjasama dengan orang tua? Adakah kaitannya dengan penanaman kedisiplinan ibadah?
 - b. Adakah perkumpulan atau paguyuban antara orang tua dan guru?
 - c. Pertemuan orang tua siswa baru, apa yang dibahas? Adakah kaitannya dengan penanaman kedisiplinan ibadah?
 - d. Adakah kegiatan pertemuan orang tua dan guru selain saat pertemuan orang tua siswa baru?
 - e. Penggunaan jilbab di siswi muslim, merupakan budaya ataukah peraturan?
 - f. SMA Negeri 5 Yogyakarta mendapat penghargaan sebagai sekolah dengan PAI terbaik, bagaimana penghargaan itu bisa disematkan kepada SMAN 5 Yk?
2. Wawancara Kepada Walikelas
 - a. Apakah walikelas pernah menjalankan *home visit*? Dalam hal apa?
 - b. Bagaimana respon orang tua ketika ada kunjungan dari guru?
 - c. Ketika penerimaan rapor, apakah ada hal lain yang dibicarakan orang tua dan walikelas selain menyerahkan nilai siswa?
 - d. Apakah orang tua pernah menghubungi atau mengunjungi guru terkait putra-putri nya?
 - e. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalin kerjasama dengan orang tua?

- f. Apakah latar belakang pendidikan atau pekerjaan orang tua menjadi kendala dalam menjalin kerjasama?
3. Wawancara kepada guru BK
 - a. Apakah Guru BK pernah menjalankan *home visit*? Dalam hal apa?
 - b. Bagaimana respon orang tua ketika ada kunjungan dari guru?
 - c. Apakah guru BK pernah mengirimkan surat kepada orang tua siswa?
 - d. Apakah orang tua pernah menghubungi atau mengunjungi guru terkait putra-putri nya?
 - e. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalin kerjasama dengan orang tua?
 - f. Apakah latar belakang pendidikan atau pekerjaan orang tua menjadi kendala dalam menjalin kerjasama?
 4. Wawancara kepada Guru PAI
 - a. Bagaimana bentuk-bentuk kemitraan Guru dan Orang tua dalam penanaman kedisiplinan Ibadah siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta?
 - b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari guru dan orang tua?
 - c. Apa saja kendala dalam menanamkan kedisiplinan beribadah siswa? Pernahkah Guru PAI mengkomunikasikannya dengan orang tua?
 - d. Apakah Guru PAI pernah mengunjungi rumah siswa?
 - e. Apakah orang tua siswa pernah menemui guru PA di sekolah?
 - f. Bagaimana respon orang tua ketika Guru PAI melakukan *Home visit*?
 - g. Apakah ada perbedaan ketika Guru PAI menjalin kemitraan dengan masing-masing orang tua? dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua yang cukup variatif.
 - h. Kendala apa saja yang guru temui, dalam menjalin kemitraan dengan orang tua?
 5. Wawancara dengan orang tua siswa
 - a. Bagaimana kedisiplinan beribadah siswa ketika dirumah?
 - b. Adakah kendala dalam menanamkan kedisiplinan ibadah siswa? Pernahkah orang tua mengkomunikasikannya dengan guru PAI?

- c. Pernahkah guru mengkomunikasikan kepada orang tua terkait kedisiplinan siswa dalam beribadah?
 - d. Pernahkah orang tua mengunjungi sekolah?
 - e. Pernahkah orang tua siswa berpartisipasi dalam kegiatan sekolah?
 - f. Adakah suatu buku pegangan yang diberikan oleh guru?
6. Wawancara kepada siswa
- a. Bagaimana tindakan guru dan orang tua jika siswa tidak disiplin dalam beribadah?
 - b. Apakah tingkah laku siswa disekolah dan dirumah mencerminkan disiplin dalam beribadah?

D. Pedoman Observasi

- 1. Lingkungan sekitar SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- 2. Bentuk-bentuk kerjasama yang terjalin antara guru dan orang tua.
- 3. Praktek sholat, tadarus pagi, pengajian, dan sholat dhuha.

E. Data Dokumentasi

- 1. Data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- 2. Bagan struktur kepengurusan SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- 3. Bagan jumlah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- 4. Data guru SMA Negeri 5 Yogyakarta.
- 5. Data sarana prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta.

LEMBAR KEGIATAN WAWANCARA

No.	Hari, Tanggal	Informan	Lokasi
1.	Kamis, 26 November 2015	Arif Rahman Hakim	Masjid Sekolah
		Ulfah Windria Khoirunnisa'	Kelas XG
2	Kamis, 3 Desember 2015	Arif Rahman Hakim	Aula Bawah
3	Jumat, 11 Desember 2015	Supardi Siti Muchalimatun	Ruang Guru BK
		Sri Suyatmi	Ruang Guru
4	Sabtu, 12 Desember 2015	Tutik Wijayanti	Wonocatur Rt 12/26 Banguntapan, Bantul
		Sekar Dewi Geminastiti	Lobi sekolah
5	Senin, 14 Desember 2015	Sarni Febi Sagas	Kelas XII IPS 2
		Joko Widodo	Depan Ruang guru
		Warsito	Ruang waka
		M. Taufik Ardiansyah	Masjid sekolah
6	Selasa, 15 Desember 2015	Tatik	Prenggan Rt 02 Rw 1
7	Rabu, 16 Desember 2015	M. Rafif	Lobi Sekolah
		Retnati Fauda	Jl. Imogiri Barat Km. 4.5

8	Kamis, 17 Desember 2015	Sri Ekwandari	Ngadisuryan KT 1/212 Yogyakarta
9	Sabtu, 19 Desember 2015	Emi Suryani	Depan ruang kelas XA
10	Jumat, 8 Januari 2016	Alfian Yusuf	Masjid Sekolah
		Fardhan Hakim I.	Masjid Sekolah
11	Rabu, 13 Januari 2016	Zhafira Majdina	Depan kelas XB
		M. Galang R.A.T.	Depan kelas XB
12	Senin, 18 Januari 2016	Suginah	Jl. Tohpati 47 Rt5/02 Golo

LEMBAR KEGIATAN DOKUMENTASI

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 17 November	Data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Negeri 5 Yogyakarta.
		Bagan struktur kepengurusan SMA Negeri 5 Yogyakarta
		Bagan jumlah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta.
		Data guru SMA Negeri 5 Yogyakarta.
		Data sarana prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta
2.	Kamis, 26 November	Dokumentasi buku monitoring hafalan Al-Quran
		Dokumentasi lembar monitoring baca Al-Quran
3.	Sabtu, 12 Desember	Dokumentasi Kegiatan Baksos
		Dokumentasi kegiatan pengajian kelas

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 9 November 2015	Pengajian kelas di rumah siswa
2.	Kamis, 26 November 2015	Tadarus pagi
		Shalat dhuha siswa kelas X
		Pembelajaran PAI kelas XF
		Shalat dzuhur
3.	Sabtu, 12 Desember 2015	Guru BK memberi nasehat kepada seorang siswi untuk berjilbab
4.	Senin, 14 Desember 2015	Shalat Dhuha dan tadarus Al-Quran beberapa siswa saat jam kosong
5.	Sabtu, 19 Desember 2015	Pertemuan guru dan orang tua kegiatan pengambilan rapor
6.	Jumat, 15 Januari 2016	Cara berpakaian siswa ketika dirumah

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari, Tanggal: Sabtu, 14 November 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumberdata : Bapak Supardi

Deskripsi data:

Informan adalah guru BK di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Dan data yang diminta adalah berupa data siswa kelas XA- kelas XH. Dalam data tersebut berisi nama dan kelas siswa, tempat tinggal, jenis kelamin, nama orang tua, serta pekerjaan orang tua.

Interpretasi Data:

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa orang tua siswa kelas X mempunyai profesi yang bervariasi yaitu, PNS, wiraswasta, karyawan swasta, dosen, buruh, petani, TNI/POLRI, dokter, hakim/pengacara, dan pedagang.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal: Sabtu, 14 November 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumberdata : Bapak Arif Rohman Hakim, M.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Guru PAI memaparkan bagaimana hubungannya dengan orang tua siswa. Guru PAI pernah dihubungi wali siswa, pernah kerumah siswa dalam rangka home visit. Namun hanya siswa yang bermasalah saja yang mendapatkan penanganan program tersebut. Selain kegiatan menangani siswa yang bermasalah, guru PAI juga menghadiri pengajian-pengajian kelas. Pengajian kelas mulanya di inisiasi oleh guru PAI, bersama-sama murid, kemudiam diajukan ke rapat pleno Komite Sekolah dan guru. Dan akhirnya mampu menginspirasi semua walikelas, tak terkecuali wali kelas non Islam. dan akhirnya sekarang semua kelas berebut mengadakan pengajian kelas.

Kegiatan *home visit*, dan sebagainya dalam kaitannya penanaman kedisiplinan ibadah siswa biasanya dilakukan oleh walikelas dan guru BK, guru PAI akan ikut turut tangan saat dibutuhkan saja. Yang berperan aktif adalah guru BK dan walikelas. Di SMA Negeri 5 Yogyakarta semua walikelas dan guru BK berperan sebagai guru Agama karena semua guru mengedepankan pembinaan keagamaan siswa, pembinaan akhlak, tak terkecuali penanaman kedisiplinan ibadah.

Upaya guru PAI dalam menjalin kemitraan orang tua yaitu melalui lembar monitoring hafalan siswa di rumah, buku monitoring hafalan juz 30 siswa kelas X, dan mengikuti pengajian kelas di rumah-rumah siswa.

Interpretasi Data:

Kemitraan guru PAI dan orang tua terjalin melalui *home visit* program pengajian kelas, lembar monitoring baca Al-Quran, dan buku monitoring hafalan juz 30 siswa kelas X.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 17 November 2015

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumberdata : Bapak Warsito, S.Pd.

Deskripsi data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bagian humas atau hubungan masyarakat. Dan data yang diminta berupa Data tentang sejarah berdiri dan proses perkembangan SMA Negeri 5 Yogyakarta, bagan struktur kepengurusan SMA Negeri 5 Yogyakarta, bagan jumlah siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta, data guru SMA Negeri 5 Yogyakarta, dan data sarana prasarana SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Interpretasi data:

SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai luas tanah keseluruhan 10.028 m² terletak di Jl. Nyi Pembayun 39, Kelurahan Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Visi dari sekolah ini adalah Terwujudnya sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, peduli lingkungan, cinta tanah air serta berwawasan global.

Jumlah guru di sekolah ini terdiri dari 52 guru. Pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa/i SMA Negeri 5 Yogyakarta mencapai 772 siswa. persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata, peserta didik di kelas X sebanyak 8 kelas. Peserta didik di kelas XI sebanyak 6 kelas program IPA, 1 kelas Cerdas Istimewa, dan 3 kelas program IPS. Sedangkan kelas XII terdiri dari 7 kelas program IPA dan 3 kelas program IPS.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 9 November 2015

Jam : 15.30 WIB

Lokasi : Rumah Siswa M. Rafif kelas XI IPA 6

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km. 4,5

Kegiatan : Pengajian kelas

Deskripsi data:

Kegiatan pengajian kelas, kelas XI IPA 6 dilakukan dirumah M. Rafif kelas XI IPA 6 yang berlokasi di jalan Imogiri Barat Km. 4,5. Kegiatan ini diikuti oleh walikelas yang kebetulan sekaligus guru PAI di SMAN 5 Yogyakarta, siswa kelas XI IPA 6 dan orang tua M. Rafif sebagai tuan Rumah, yaitu ibu Retnati Fauda.

Acara ini dimulai dengan pembukaan, dipimpin oleh pembawa acara, yang dilanjutkan dengan sambutan perwakilan siswa, kemudian sambutan orang tua siswa, sambutan walikelas yang dilanjutkan ceramah sebagai inti kegiatan dalam pengajian. Dalam sambutannya, orang tua siswa mengucapkan selamat datang dan menyampaikan dukungannya terhadap acara pengajian kelas, dan harapannya agar pengajian kelas dapat bermanfaat untuk semua siswa. Acara ini ditutup dengan doa bersama. Sebelum penutup juga dilakukan membaca Al-Quran bersama-sama.

Interpretasi data:

Bentuk kemitraan orang tua dan walikelas melalui *home visit* kegiatan pengajian kelas.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Jam : 06.30-13.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : Siswa dan guru PAI

Deskripsi data:

Kegiatan observasi pada hari tersebut dimulai oleh penulis dari jam 07.00 pagi penulis mengikuti kegiatan tadarus pagi, shalat dhuha siswa kelas X, kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas XF, hingga shalat dzuhur di masjid Darussalam SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Kegiatan tadarus pagi dimulai pukul 07.10 sampai 07.40 wib, tadarus pagi dilakukan setelah doa bersama. Tadarus pagi dipimpin oleh seorang siswa melalui pengeras suara, yang kemudian secara bersama-sama siswa di tiap kelas juga membaca ayat yang sama. Saat itu, siswa nonmuslim tidak dikelas melainkan sedang berdoa di ruang ibadah agama masing-masing yang telah disediakan.

Kegiatan shalat dhuha siswa kelas X dilakukan secara mandiri, dimulai pukul 06.30 mereka melakukan absensi di buku absensi yang telah disediakan. Sambil menunggu absensi selesai, siswa membaca Al Quran masing-masing, kemudian shalat dhuha berjamaah di imami oleh seorang siswa. Setelah shalat dhuha usai, kemudian membaca Al-Quran bersama-sama dipimpin oleh salah seorang siswa. Kemudian pukul 07.30 siswa kembali ke kelas masing-masing.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI kelas F di isi oleh Bapak Arif Rahman Hakim. Siswa kelas dilibatkan dalam diskusi kelas yang aktif. Semua siswa terlihat asik dengan diskusi masing-masing kelompok. Kemudian setelah waktu diskusi usai masing-masing kelompok diminta untuk majumenyampaikan hasil diskusi. Salah satu siswa, Zada Kumara Owena, terlihat lebih pendiam seperti enggan untuk maju. Namun akhirnya maju karena dukungan dari teman kelompoknya, walau tetap dengan suara yang pelan.

Jam istirahat kedua ditandai dengan adzan dzuhur berkumandang. Siswa berbondong-bondong menuju masjid, kecuali beberapa orang tetap tinggal dikelas masing-masing.

Interpretasi data:

Sekolah melakukan pembiasaan kepada siswa dalam hal kedisiplinan ibadah.



CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Desember 2015

Jam : 14.00 WIB

Lokasi : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : Siswa dan guru BK

Deskripsi data:

Data dokumentasi yang diminta adalah dokumentasi kegiatan pengajian kelas dan baksos. Informan adalah Farhan, siswa kelas XI sebagai ketua Rohis. Farhan memberikan dokumentasi foto terkait kegiatan pengajian kelas dan kegiatan bakti sosial.

Observasi dilakukan di ruang BK, seorang siswa dipanggil keruang BK untuk bertemu dengan guru BK, ibu Siti Muchalimatun, karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket tidak menggunakan jilbab. Guru menasihatinya menggunakan dalil dalam Islam, karena memang tidak ada peraturan sekolah yang mengikat karena sekolah tersebut adalah sekolah umum. Siswa memahami alasan guru dan mengatakan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Interpretasi data:

Guru BK melakukan pengawasan terhadap cara berpakaian siswanya disekolah.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 26 November 2015

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas XG

Sumber data : Ulfah Windria Khoirunnisa'

Deskripsi data:

Informan adalah siswi kelas XG. Saat didatangi penulis, siswi tersebut sedang duduk dalam kelas bersama beberapa siswi putri lain. Mereka tetap dikelas padahal sudah adzan shalat dhuhur padahal teman-teman mereka yang lain sudah menuju masjid. Ketika informan ditanya mengenai hal tersebut, ternyata mereka sedang haid. Jadi tidak shalat.

Interpretasi data:

Beberapa siswa putri yang tetap dikelas saat adzan dhuhur memang sedang tidak shalat, bukan karena mereka tidak disiplin namun karena haid.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 3 Desember 2015

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Aula Bawah

Sumber data : Arif Rahman Hakim

Deskripsi data:

Informan adalah walikelas kelas XI IPA 6, yang juga mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. sebagai walikelas, informan menuturkan pernah melakukan home visit, untuk menangani siswa yang bermasalah. Informan juga menuturkan kendala yang dihadapi selama *home visit*, yaitu membagi waktu dengan beban administrasi yang ada dengan waktu bertemu orang tua, yang kedua adalah pendidikan dan pekerjaan orang tua. dalam kaitannya menentukan jadwal pertemuan, pendidikan orang tua juga terkadang menjadi kendala ketika orang tua tidak begitu paham dengan apa itu pendidikan.

Informan menuturkan disamping kendala tersebut ada juga faktor pendukungnya, yaitu antusiasme orang tua dan adanya komite sekolah yang mampu menjembatani antara guru dan orang tua.

Interpretasi data:

Walikelas melakukan program *Home Visit* ketika siswa membutuhkan bantuan. Faktor pendukung dari kegiatan kemitraan sekolah dan orang tua adalah antusiasme orang tua dan kemudahan akses dengan adanya komite. Sedangkan faktor penghambatnya adalah beban administratif guru dan pendidikan serta pekerjaan orang tua.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Desember 2015

Jam : 07.00 WIB

Lokasi : ruang Guru BK

Sumber data : Supardi

Siti Muchalimatun

Deskripsi data:

Kedua informan tersebut adalah guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Informan menuturkan bahwa di SMA negeri 5 yogyakarta, program kemitraan dengan orang tua dijalin melalui kegiatan *Home visit* terhadap siswa yang bermasalah. *Home visit* dilakukan oleh guru BK bersama walikelas yang bersangkutan.

Terkadang jika diperlukan orang tua dipanggil kesekolah menggunakan surat. Jika mendesak, orang tua dipanggil melalui media lain, seperti telepon. Terkadang juga ada orang tua yang mengunjungi BK tanpa dipanggil, namun atas inisiatif orang tua sendiri. Biasanya orang tua datang untuk mengkonsultasikan perihal masalah anaknya atau menanyakan kondisi anaknya di sekolah.

Informan menuturkan bahwa kendala yang dihadapi adalah kesibukan orang tua. dan adapun faktor pendukungnya adalah antusiasme orang tua ketika diinformasikan mengenai siswa disekolah.

Interpretasi data:

Kemitraan guru BK dilakukan melalui beberapa bentuk, yaitu Home visit, kunjungan orang tua ke sekolah, dan surat-menyurat. Faktor pendukungnya adalah antusiasme orang tua. sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan orang tua dalam pekerjaannya.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Desember 2015

Jam : 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Sri Suyatmi

Deskripsi data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Informan menuturkan bahwa setiap tahun ajaran baru diadakan pertemuan dengan orang tua siswa baru dalam rangka sosialisasi program sekolah baik yang bersifat akademis maupun nonakademis. Pertemuan antara orang tua dan guru juga diadakan saat akhir semester untuk pengambilan rapor sekaligus bertukar informasi bersama walikelas mengenai anak masing-masing.

Informan juga menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan sekolah yang turut melibatkan orang tua, seperti kegiatan tabligh akbar yang mengundang orang tua untuk turut hadir dalam acara tersebut dimana orang tua diundang menggunakan surat yang dikirim dari sekolah. Kemudian acara bakti sosial juga melibatkan orang tua dalam hal pendanaan dan support untuk anak mereka.

Perkumpulan orang tua dan guru di sekolah tersebut, menurut pemaparan informan, terbentuk dalam komite sekolah yang terdiri dari komite tetap yang menjabat selama tiga tahun dan komite tidak tetap yang menjabat selama satu tahun terdiri dari perwakilan orang tua siswa kelas X masing-masing kelas.

Interpretasi data:

Kemitraan sekolah dan orang tua terjalin melalui beberapa bentuk, yaitu pertemuan orang tua dan guru, surat-menyurat antara sekolah dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan perkumpulan orang tua dan guru dalam bentuk komite sekolah.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas XII IPS 2

Sumber data : Sarni Febi Sagas

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas XII IPS 2 yang berasal dari Papua. Tinggal jauh dari tanah kelahiran dan orang tua, membuat guru BK harus selalu mengawasi kegiatan siswi tersebut, karena guru BK merasa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikannya. Informan menuturkan bahwa guru BK sering ke kosnya untuk bertemu dengan ibu kos.

Informan mengaku pernah telat sekolah dan pernah tidak masuk sekolah. Hal ini membuat guru BK menegurnya dan datang ke kos untuk bertemu dengan ibu kos informan tersebut.

Interpretasi data:

Guru BK pernah mengunjungi tempat tinggal siswa karena siswa pernah melakukan pelanggaran disekolah.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Depan kantor guru SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : Joko Widodo

Deskripsi data:

Informan adalah walikelas kelas XF yang juga mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris. Informan menyatakan bahwa sebagai walikelas sering melakukan kunjungan ke rumah siswa baik saat siswa bermasalah maupun saat pengajian kelas. Untuk menangani siswa bermasalah walikelas bekerjasama dengan guru BK untuk melakukan home visit, sedangkan dalam pengajian kelas walikelas bekerjasama dengan guru PAI.

Ketika orang tua susah untuk ditemui karena kesibukan mereka, maka akan dilakukan pemanggilan melalui surat panggilan ataupun melalui telepon dan media sosial berbasis internet. Informan menuturkan bahwa ketika dikunjungi, orang tua sangat senang dan menyambut informasidari guru dengan sangat antusias. Namun, terkadang orang tua yang pendidikannya kurang komunikasi sedikit terhambat dan harus lebih menyesuaikan bahasa yang digunakan.

Orang tua, menurut informan, sering terlibat dalam beberapa event sekolah seperti tabligh akbar dan kegiatan bakti sosial yang diadakan selama dua kali setahun untuk kegiatan baksos, dan setahun sekali untuk kegiatan tabligh akbar.

Informan juga menuturkan bahwa ada kegiatan pertemuan orang tua dan guru yang diadakan secara rutin, yaitu ketika sosialisasi walimurid baru dan penerimaan rapor dimana dalam forum tersebut akan ada tukar informasi antara walikelas dan orang tua mengenai anak mereka.

Interpretasi data:

Bentuk kemitraan walikelas dengan orang tua meliputi kegiatan home visit, surat menyurat, pertemuan orang tua dan guru, dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.



CATATAN LAPANGAN 13

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang waka

Sumber data : Warsito

Deskripsi data:

Informan adalah wakil kepala sekolah bidang Humas atau hubungan masyarakat. Informan menuturkan bahwa setiap tahun ajaran baru diadakan pertemuan dengan orang tua siswa baru dalam rangka sosialisasi program sekolah baik yang bersifat akademis maupun nonakademis. Pertemuan antara orang tua dan guru juga diadakan saat akhir semester untuk pengambilan rapor sekaligus bertukar informasi bersama walikelas mengenai anak masing-masing.

Informan juga menyatakan bahwa ada beberapa kegiatan sekolah yang turut melibatkan orang tua, seperti kegiatan tabligh akbar yang mengundang orang tua untuk turut hadir dalam acara tersebut dimana orang tua diundang menggunakan surat yang dikirim dari sekolah. Kemudian acara bakti sosial juga melibatkan orang tua dalam hal pendanaan dan support untuk anak mereka.

Perkumpulan orang tua dan guru di sekolah tersebut, menurut pemaparan informan, terbentuk dalam komite sekolah yang terdiri dari komite tetap yang menjabat selama tiga tahun dan komite tidak tetap yang menjabat selama satu tahun terdiri dari perwakilan orang tua siswa kelas X masing-masing kelas.

Interpretasi data:

Kemitraan sekolah dan orang tua terjalin melalui beberapa bentuk, yaitu pertemuan orang tua dan guru, surat-menyurat antara sekolah dan orang tua, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, dan perkumpulan orang tua dan guru dalam bentuk komite sekolah.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 14 Desember 2015

Jam : 07.30 WIB

Lokasi : Masjid Darussalam SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : M. Taufik Ardiansyah

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas XG, informan berada di masjid sedang membaca Al-Quran. Menurut penuturan informan, informan berada di masjid karena setelah UAS dikelas belum ada kegiatan sehingga dia memanfaatkan waktu luang tersebut untuk tadarus alQuran dan shalat dhuha.

Interpretasi data:

Siswa disiplin dalam beribadah, yakni dalam hal shalat dhuha dan membaca Al-Quran. Siswa memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya.

CATATAN LAPANGAN 15

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Desember 2015

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Wonocatur Rt 12/26 Banguntapan, Bantul

Sumber data : Tutik Wijayanti

Deskripsi data:

Informan adalah Orang tua siswa Nadya Millenia Putri kelas XD. Informan menyatakan bahwa pernah mengunjungi sekolah saat pertemuan walimurid baru dan saat datang atas inisiatif sendiri menemui guru BK untuk konsultasi seputar anaknya.

Informan mendukung program hafalan juz 30 dan belajar baca al-quran, informan mengetahui hal tersebut melalui lembar monitoring dan buku monitoring yang diperlihatkan oleh anaknya.

Interpretasi data:

Kemitraan orang tua dan sekolah terjalin melalui kunjungan orang tua kesekolah dan laporan berkala melalui lembar monitoring baca alquran dan buku monitoring hafalan siswa.

CATATAN LAPANGAN 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 12 Desember 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : lobi depan SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : Sekar Dewi Geminastiti

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas X A. informan menuturkan bahwa hafalan juz 30 nya masih belum tuntas. Orang tua dirumah sangat mendukungnya dan selalu mengingatkan untuk menuntaskan program hafalannya. Mengenai seragamnya yang berjilbab, dia mengaku senang dan menggunakan jilbab atas kehendak sendiri bukan karena peraturan sekolah, karena tidak ada peraturan sekolah ang mengatur untuk menggunakan jilbab.

Interpretasi data:

Orang tua siswa mendukung kegiatan hafalan juz 30 dan terbantu dengan adanya buku monitoring. Siswa menunjukkan kedisiplinan ibadah dalam berpakaian menutupi aurat.

CATATAN LAPANGAN 17

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Desember 2015

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Prenggan Rt 02 RW 01

Sumber data : Tatik

Deskripsi data:

Informan adalah ibu kos Sarni Febi Sagas siswa kelas XII IPS 2. Informan berprofesi sebagai pensiunan guru. Informan menyatakan bahwa guru BK sering datang menemuinya untuk mengkoordinasikan masalah siswa Febi yang telat masuk sekolah dan pernah tidak berangkat sekolah. Selain itu, informan juga mengkomunikasikan terkait perilaku siswa yang sering pulang malam melebihi jam pulang, yaitu jam 21.00. kemudian informan juga menuturkan kepada guru BK terkait kebersihan siswa tersebut dikos. Guru BK dan informan sepakat untuk sama-sama mendidik siswa tersebut dan selalu menasehatinya terkait kedisiplinannya dan kebersihannya di kos dan disekolah.

Interpretasi data:

Bentuk kemitraan yang terjalin adalah Home visit. Home visit tersebut dapat berjalan dengan baik dan berujung pada kesepakatan karena komunikasi yang baik antara keduanya.

CATATAN LAPANGAN 18

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Desember 2015

Jam : 12.30 WIB

Lokasi : lobi depan SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : M. Rafif

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas XI IPA 6. Informan menyatakan bahwa dirinya sering terlibat menjadi panitia dalam kegiatan sekolah. Orang tua sangat mendukung kegiatannya karena bersifat positif. Menurutnya, kehadiran orang tua dalam beberapa acara sekolah dapat memotivasinya untuk berbuat lebih baik lagi.

Interpretasi data:

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dampak positif utamanya motivasi terhadap siswa.

CATATAN LAPANGAN 19

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Desember 2015

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : rumah siswa di Jl. Imogiri Barat Km. 4.5 Yogyakarta

Sumber data : Retnati Fauda

Deskripsi data:

Informan adalah orang tua siswa M. rafif kelas XI IPA 6 yang berprofesi sebagai wiraswasta. Dalam penuturannya informan mengungkapkan bahwa guru pernah datang kerumahnya dalam rangka pengajian. Informan juga pernah datang ke sekolah untuk kegiatan pertemuan guru dan orang tua serta dalam kegiatan tabligh akbar. Informan mengetahui acara tersebut dari surat yang diberikan oleh sekolah kepada orang tua yang disampaikan melalui siswa. Informan mengaku sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, dalam tabligh akbarpun orang tua datang dalam acara tersebut.

Interpretasi data:

Kemitraan sekolah dan orang tua terjalin dalam bentuk *home visit* pengajian kelas, pertemuan orang tua dan guru, keterlibatan orang tua dalam acara sekolah, dan surat-menyurat antara sekolah dan orang tua.

CATATAN LAPANGAN 20

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 17 Desember 2015

Jam : 15.00 WIB

Lokasi : rumah siswa Ngadisuryan KT 1/212 Yogyakarta

Sumber data : Sri Ekwandari

Deskripsi data:

Informan adalah ibu dari siswa yang bernama Zikrina Ratri kelas XD, berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Informan mengungkapkan bahwa ia senang dengan adanya program belajar Baca Al Quran dan hafalan juz 30. Menurutnya, anaknya terbantu dengan kegiatan-kegiatan tersebut dan informan juga dapat berpartisipasi untuk memotivasi anaknya agar lebih lancar membaca Al-Quran. Informan menuturkan bahwa pernah mengikuti kegiatan sosialisasi pertemuan orang tua siswa baru dan guru.

Interpretasi data:

Kemitraan sekolah melalui laporan berkala bacaan Al-Quran siswa dan hafalan juz 30 serta pertemuan orang tua dan guru.

CATATAN LAPANGAN 21

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2015

Jam : 10.00 WIB

Lokasi : Depan ruang kelas XA SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : Emi Suryani

Deskripsi data:

Informan adalah Orang tua siswa Sekar Dewi Geminastiti kelas XA, yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Informan menyatakan dukungannya terhadap kegiatan sekolah, khususnya hafalan juz 30. Menurutnya, adanya buku monitoring sangat membantu informan dalam mengingatkan siswa untuk menuntaskan hafalannya. Informan sangat senang dengan lingkungan sekolah yang siswanya menutup aurat semua karena menurutnya berarti tidak ada yang perlu dikhawatirkan karena anaknya di lingkungan baik yang tidak memberikan dampak buruk. Informan juga menuturkan bahwa pernah mendapatkan surat undangan dari sekolah mengenai kegiatan tabligh akbar, dan informan menghadiri acara tersebut.

Interpretasi data:

Kemitraan sekolah dan orang tua terjalin dalam bentuk laporan berkala melalui buku monitoring, surat-menyurat antara orang tua dan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam acara sekolah.

CATATAN LAPANGAN 22

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Jumat, 08 Januari 2016

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : 1. Alfian Yusuf. (kelas XII IPA 4)
2. Fardhan Hakim I. (Kelas XG)

Deskripsi data:

Pada hari Jumat, 08 Januari 2016 penulis melakukan wawancara kepada dua narasumber. Narasumber pertama Alfian Yusuf tinggal di kos di daerah Kotagede, karena orang tuanya tinggal di Giripurwo Purwosari Gunungkidul. Ibu siswa tersebut bekerja sebagai Guru PNS sedangkan ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta. Walaupun tinggal jauh dengan orang tua, siswa tersebut menyatakan orang tua selalu mengingatkannya untuk shalat tepat waktu dan mengutamakan shalat jamaah dimasjid.

Narasumber kedua merupakan siswa kelas XG bernama Fardhan Hakim I. tinggal bersama orang tuanya di Perum Pesona Alam No. 9 Baturetno Banguntapan Bantul. Kedua orang tua siswa tersebut bekerja sebagai dokter. Siswa tersebut menyatakan bahwa orang tuanya tidak pernah mengingatkannya untuk shalat dhuha ketika di rumah.

Interpretasi data:

Pekerjaan dan kesibukan orang tua mempengaruhi perhatian orang tua terhadap penanaman kedisiplinan ibadah siswa.

CATATAN LAPANGAN 23

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 08.30 WIB

Lokasi : Masjid SMA Negeri 5 Yogyakarta

Sumber data : 1. Zhafira Majdina (Kelas XB)

2. Muhammad Galang Ramadhan A.T. (Kelas XC)

Deskripsi data:

Pada hari Rabu, 13 Januari 2016 penulis melakukan wawancara kepada dua narasumber. Narasumber pertama adalah Zhafira Majdina tinggal bersama orangtuanya di Kakingan UH 5 No 711 Pandeyan Yogyakarta. Ayah siswa bernama Abdul Rasyid bekerja sebagai Hakim sedangkan ibu siswa bernama Istiqomah bekerja sebagai wiraswasta. Siswa menyatakan bahwa orang tua selalu mengingatkannya agar mengenakan pakaian islami yang mampu menutup aurat termasuk mengenakan jilbab saat keluar rumah.

Narasumber kedua adalah siswa kelas XB bernama Muhammad Galang Ramadhan Al Tumus tinggal di Jl. Tohpati 47 Rt 5 Rw 2 Golo. Ayah siswa bernama Muhammad Gozali bekerja sebagai wiraswasta dan ibu siswa bernama Suginah berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga. Siswa menyatakan bahwa orang tua sering memantau dan mengingatkannya untuk membaca Al-Quran ketika dirumah.

Interpretasi data:

Orang tua siswa menjalin kemitraan dengan sekolah secara tidak langsung dengan cara memantau penanaman kedisiplinan ibadah sesuai arget yang ingin dicapai sekolah. Dalam sosiologi kemitraan seperti ini termasuk dalam kontak sosial sekunder.

CATATAN LAPANGAN 24

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016

Jam : 13.30 WIB

Lokasi : Jl. Tohpati 47 Rt5/02 Golo

Sumber data : Suginah (Ibu Siswa M. Galang Ramadhan A.T. kelas XC)

Deskripsi data:

Ibu Suginah berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Ibu Suginah berprofesi sebagai ibu rumahtangga sedangkan suaminya, Bapak Muhammad Gozali, berprofesi sebagai wiraswasta. Ibu Suginah memaparkan bahwa dia selalu mengingatkan anaknya untuk membaca Al-Quran di rumah setiap hari, juga untuk sholat tepat waktu dan menjalankan sholat sunnah, khususnya sholat dhuha.

Interpretasi data:

Orang tua siswa memantau dan mengingatkan siswa untuk disiplin dalam beribadah sebagai bentuk dukungan orang tua terhadap program sekolah dalam penanaman kedisiplinan ibadah siswa.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi
 NIM : 12410215
 Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag.
 Judul : "Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplinan Akhlak Siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis	12 November 2015	Revisi Bab I landas teori	
2	Selasa	17 November 2015	Instrument penelitian	
3	Kamis	19 November 2015	Revisi Instrumen penelitian, pertanyaan dibuat lebih sistematis.	
4	Kamis	17 Desember 2015	Revisi bab III: pembahasannya spesifik pada ibadah.	
5	Kamis	21 Januari 2016	Revisi Bab II: Spasi 2, profil guru yang dijadikan sebagai narasumber. Revisi simpulan: simpulan berbeda dengan rangkuman	
6	Rabu	3 Februari 2016	Revisi bab II ditambah profil guru yang menjadi informan dalam penelitian. Revisi bab III: agar fokus kepada penanaman kedisiplinan pada ibadah, bukan hanya ibadah. Revisi landas teori, teori tentang ibadah ditambah lagi.	
7	Rabu	24 Februari 2016	Revisi bab IV: saran, revisi motto, dan memperbaiki terjemahan hadis pada landas teori.	

Yogyakarta, 26-02-2016



Drs. Mujahid, M.Ag.
 NIP. 19670414 199403 1 002



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3491
6753/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/176/11/2015 Tanggal : 11 November 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NURFIYANI DWI PRATIWI
No. Mhs/ NIM : 12410215
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Mujahid, M.Ag.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEMITRAAN GURU PAI DAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN KEDISIPLINAN IBADAH SISWA DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 November 2015 s/d 11 Februari 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NURFIYANI DWI PRATIWI



Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-11-2015
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris'

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta
5. Ybs



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.981/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NURFIYANI DWI PRATIWI**
Date of Birth : **January 21, 1994**
Sex : **Female**

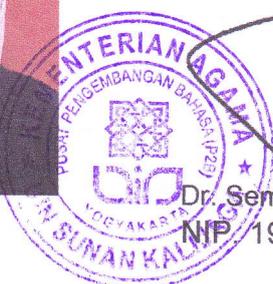
took TOEC (Test of English Competence) held on **December 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	53
Total Score	483

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 11, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.218 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurfiyani Dwi Pratiwi :

تاريخ الميلاد : ٢١ يناير ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ نوفمبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٧	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٥ نوفمبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : NURFIYANI DWI PRATIWI
NIM : 12410215
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	90	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Kepala PTIPD
Agus Fatwanto, 4 Januari 2016

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURFIYANI DWI PRATIWI
NIM : 12410215
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : NURFIYANI DWI PRATIWI
NIM : 12410215
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 5 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Munawwar Khalil, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.50 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NURFIYANI DWI PRATIWI
NIM : 12410215
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Munawwar Khalil, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 99.60 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

BIODATA PENULIS

Nama : Nurfiyani Dwi Pratiwi
Tempat, Tgl Lahir : Jepara, 21 Januari 1994
Agama : Islam
Alamat asal : Ds. Pule RT.03 RW 01 Mayong, Jepara
Alamat Jogja : Griya Kemuning Komplek Perum Polri Blok B No. 62
Gowok, Kec. Depok, Sleman
No. HP : 0856-4151-9879
Alamat e-mail : nurfiyanidwi94@gmail.com
Nama Orang Tua : Ayah: Suharto, Ibu: Masyumi
Alamat Orang Tua : Ds. Pule RT.03 RW 01 Mayong, Jepara
Riwayat Pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun lulus
SD	SDN 1 Pule Mayong	2006
SMP	SMPN 1 Mayong	2009
SMA	MAN 2 Kudus	2012
Universitas	UIN Sunan Kalijaga	Sampai sekarang

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Hormat Saya,



Nurfiyani Dwi Pratiwi